

## Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia

Fandi Achmad

Telkom University and fandiachmad@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

Inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh industri pariwisata yang sangat kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran inovasi dalam industri pariwisata untuk mencapai kinerja yang optimal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan dengan cara melakukan studi literatur mengenai peran inovasi dalam industri pariwisata. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan di industri pariwisata. Inovasi membantu industri pariwisata untuk mencapai kinerja yang optimal dengan menciptakan produk dan layanan yang menarik bagi pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan adanya inovasi, industri pariwisata dapat mencapai industri yang berkelanjutan karena akan berdampak terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan di industri pariwisata yang belum memahami sepenuhnya pentingnya inovasi dan kurang mendorong pengembangan inovasi.

*Kata Kunci: Inovasi, Kinerja, Industri Pariwisata, Industri Pariwisata Berkelanjutan.*

### ABSTRACT

---

Innovation is very important in improving the quality of products and services offered by the highly competitive tourism industry. This study aims to explain the role of innovation in the tourism industry using descriptive research methods. The research method used in this study is descriptive research conducted by conducting a literature study on the role of innovation in the tourism industry. The data obtained were analyzed using descriptive analysis techniques. The study results show that innovation is very important in improving the quality of products and services in the tourism industry. Innovation helps the tourism industry to achieve optimal performance by creating products and services that appeal to customers, improve operational efficiency, and increase market share. With innovation, tourism can achieve a sustainable industry because it will impact the economy, society, and environment. However, this research also shows that many companies in the tourism industry still do not fully understand the importance of innovation and encourage the development of innovation.

*Keywords: Innovation, Performance, Tourism Industry, Sustainable Tourism Industry.*

---

### PENDAHULUAN

Inovasi adalah elemen penting dari keberhasilan organisasi (Rumanti dkk., 2021; Wiratmadja dkk., 2020), khususnya dalam industri yang sangat kompetitif seperti industri pariwisata. Pariwisata merupakan industri penting yang menggerakkan pembangunan ekonomi dan memiliki posisi strategis dalam meningkatkan devisa di banyak negara (Achmad dkk., 2023; Lickorish dan Jenkins, 2007; Bojanic dan Lo, 2016). Industri pariwisata terus berkembang, dan setiap organisasi yang terlibat dalam aktivitas industri pariwisata harus tetap berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif (Achmad dkk., 2023). Oleh karena itu, inovasi telah menjadi pendorong pertumbuhan dan kinerja yang penting dalam industri pariwisata (Baharudin, 2017). Saat ini, stakeholder di beberapa negara berusaha untuk meningkatkan keuntungan ekonomi yang diperoleh dari pengembangan industri pariwisata (Drvenkar dkk., 2015; Camilleri, 2018), khususnya Indonesia

yang memiliki banyak potensi pariwisata untuk mendukung kegiatan industri pariwisata. Di Indonesia, industri pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang devisa terbesar (BPS, 2019). Negara Indonesia memiliki berbagai keanekaragaman budaya dan kearifan lokal, mulai dari kuliner tradisional, musik dan seni pertunjukan (Achmad dkk., 2023). Diperlukan inovasi untuk mengoptimalkan semua potensi keanekaragaman budaya dan kearifan lokal agar dapat meningkatkan kinerja industri pariwisata di Indonesia.

Inovasi melibatkan pengembangan ide, produk, dan layanan baru yang menciptakan nilai bagi pelanggan dan mendorong pertumbuhan organisasi (Baharudin, 2017). Dalam industri pariwisata, inovasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pengembangan produk wisata baru, adopsi teknologi baru, dan penerapan strategi pemasaran baru. Inovasi ini dapat memberi organisasi keunggulan kompetitif, membantu menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan (Wiratmadja dkk., 2020). Pentingnya inovasi dalam industri pariwisata semakin ditekankan dengan mengubah preferensi dan harapan konsumen. Wisatawan menjadi semakin canggih, dan menuntut pengalaman yang unik dan personal. Oleh karena itu, organisasi perlu inovatif dalam pendekatan terhadap pengembangan produk dan layanan untuk memenuhi tuntutan perubahan ini (Marasco dkk., 2018). Inovasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya (Marasco dkk., 2018; Rumanti dkk., 2021; Wiratmadja dkk., 2020).

Dengan mengadopsi teknologi dan proses baru, organisasi dapat merampingkan operasinya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas (Wiratmadja dkk., 2020). Ini, pada gilirannya, dapat mengarah pada peningkatan kepuasan pelanggan dan peningkatan profitabilitas. Apabila industri pariwisata tidak dapat berinovasi, akan kehilangan daya saing dalam pasar yang sangat kompetitif, dan juga dapat kehilangan pelanggan yang semakin cerdas dan terus mengubah preferensi bisnis (Marasco dkk., 2018). Industri pariwisata juga mungkin kesulitan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang dapat menghambat pertumbuhan dan mengurangi keuntungan. Dalam jangka panjang, kegagalan untuk berinovasi dapat menyebabkan industri pariwisata menjadi ketinggalan dalam hal pengembangan teknologi dan tren baru, yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan dan keberlanjutan industri secara keseluruhan. Oleh karena itu, inovasi merupakan kunci untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja industri pariwisata di masa depan (Marasco dkk., 2018; Gomezelj, 2016).

Studi kasus industri pariwisata memberikan contoh yang sangat baik tentang bagaimana inovasi dapat mendorong kinerja organisasi (Marasco dkk., 2018; Gomezelj, 2016). Banyak organisasi pariwisata yang sukses merangkul inovasi, seperti Airbnb, yang mendobrak industri perhotelan tradisional dengan memperkenalkan model akomodasi baru. Kesimpulannya, inovasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi di industri pariwisata (Marasco dkk., 2018; Gomezelj, 2016). Ini memberi organisasi keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan. Makalah ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya inovasi dalam meningkatkan kinerja organisasi, dengan fokus khusus pada industri pariwisata. Oleh karena itu, organisasi harus memprioritaskan inovasi dalam strategi bisnisnya agar tetap kompetitif dalam industri pariwisata yang dinamis (Achmad dkk., 2023).

## LANDASAN TEORI

### A. Inovasi

Inovasi adalah suatu proses penciptaan atau pengembangan suatu produk, proses, atau ide baru yang dapat meningkatkan kinerja industri. Dalam suatu industri, kapabilitas inovasi mengintegrasikan kapabilitas dan sumber daya utama organisasi untuk mendorong inovasi dengan sukses dalam upaya mencapai kinerja organisasi yang optimal (Rumanti dkk., 2022; Della Corte dkk., 2019). Kemampuan industri dalam berinovasi juga mencerminkan kemampuan untuk terus mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru untuk kepentingan organisasi serta pemangku kepentingannya (Rumanti dkk., 2022; Della Corte dkk., 2019). Oleh karena itu, inovasi dianggap sebagai aset berharga bagi suatu industri dalam hal menyediakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kinerja organisasi (Rumanti dkk., 2022). Inovasi membantu organisasi untuk membentuk, mengelola, dan mengintegrasikan berbagai kemampuan atau rangsangan untuk meningkatkan kinerjanya (Rumanti dkk., 2022; Della Corte dkk., 2019). Kemampuan inovasi dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan suatu organisasi (Rumanti dkk., 2022), termasuk industri pariwisata (Della Corte dkk., 2019). Industri pariwisata harus memiliki sumber daya dan kapabilitas yang memadai untuk dapat menciptakan dan mengembangkan inovasi (Della Corte dkk., 2019). Sumber daya dapat berupa teknologi, modal, dan sumber daya manusia yang terampil. Kapabilitas dapat berupa kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mengelola risiko, dan memanfaatkan peluang yang muncul (Pikkemaat dkk., 2019; Della Corte dkk., 2019).

### B. Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan (Achmad dkk., 2023; Sinambela dkk., 2022). Menurut Zillah dkk. (2022), kinerja dapat diukur dari berbagai aspek, seperti produktivitas, efisiensi, efektivitas, kualitas, dan inovasi. Pengukuran kinerja dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti evaluasi kinerja, pengukuran kinerja, dan audit kinerja. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja individu, kelompok, atau organisasi (Helmold dan Samara, 2019). Beberapa faktor yang sering dibahas dalam penelitian kinerja antara lain, motivasi, lingkungan kerja dan kompetensi

Motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja individu, kelompok, atau organisasi. Menurut Helmold dan Samara (2019), motivasi dapat didefinisikan sebagai keadaan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu. Terdapat berbagai teori motivasi, seperti teori kebutuhan Maslow, teori X dan Y McGregor, dan teori motivasi hygiene Herzberg. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi kinerja individu, kelompok, atau organisasi. Menurut Helmold dan Samara (2019), lingkungan kerja terdiri dari berbagai aspek, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, kebijakan dan prosedur, serta struktur organisasi. Lingkungan kerja yang positif dapat memotivasi individu, kelompok, atau organisasi untuk bekerja lebih produktif dan efektif.

### C. Industri Pariwisata

Industri pariwisata adalah segala kegiatan di objek wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh berbagai pemangku kepentingan seperti masyarakat, pengusaha, dan pemerintah (Achmad dkk., 2023; Azizuddin dkk., 2022). Industri pariwisata adalah kumpulan usaha industri yang saling berkaitan untuk menghasilkan barang dan jasa guna

memenuhi kebutuhan wisatawan dalam melaksanakan pariwisata (Achmad dkk., 2023). Industri pariwisata juga mencakup aktivitas yang terkait dengan pengelolaan dan promosi objek wisata, layanan transportasi, akomodasi, restoran, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan pengalaman pariwisata (UNWTO, 2022). Menurut Jagadtya dkk. (2020), definisi industri pariwisata seharusnya tidak hanya mencakup kegiatan yang terkait dengan pengalaman pariwisata, tetapi juga mencakup kegiatan yang terkait dengan lingkungan, budaya, dan masyarakat setempat. Definisi yang lebih luas ini dapat membantu mempromosikan keberlanjutan pariwisata dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh industri pariwisata terhadap lingkungan dan masyarakat setempat (Achmad dkk., 2023; Jagadtya dkk., 2020).

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur yang berkaitan dengan konsep peran inovasi dalam industri pariwisata yang merupakan bagian dari konsep pariwisata berkelanjutan. Pengumpulan data dari sumber-sumber yang relevan, seperti literatur, artikel, dan berita terkait industri pariwisata dan inovasi dalam industri pariwisata. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2013). Setelah data terkumpul, dilakukan seleksi data untuk memastikan data yang digunakan relevan dengan topik penelitian. Seleksi data dilakukan dengan memeriksa kriteria inklusi dan eksklusif, serta memeriksa keakuratan dan keandalan sumber data (Sugiyono, 2013).

Setelah data terpilih, dilakukan deskripsi data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data diorganisasi dan dijelaskan secara sistematis untuk memahami inovasi dalam industri pariwisata (Sugiyono, 2013). Tabel digunakan untuk memvisualisasikan data yang telah dikumpulkan. Setelah data dideskripsikan, dilakukan interpretasi data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang inovasi dalam industri pariwisata (Sugiyono, 2013). Hasil interpretasi data akan digunakan untuk memberikan rekomendasi tentang inovasi yang dapat diterapkan dalam industri pariwisata (Sugiyono, 2013). Dari hasil interpretasi, disusun kesimpulan tentang inovasi dalam industri pariwisata, termasuk jenis inovasi yang dilakukan, faktor-faktor yang mendorong inovasi, tantangan yang dihadapi, dan manfaat dari inovasi dalam industri pariwisata. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi bagi industri pariwisata dalam mengembangkan inovasi di masa depan (Sugiyono, 2013).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memainkan peran penting dalam mengembangkan industri pariwisata. Inovasi di industri pariwisata mencakup berbagai aspek, termasuk inovasi produk, proses, teknologi, dan pemasaran. Inovasi dalam industri pariwisata dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan kepuasan pelanggan (Buhalis dkk., 2019; Gürlek dkk., 2021). Industri pariwisata memerlukan inovasi untuk meningkatkan kinerja karena persaingan yang ketat dalam industri tersebut, perubahan tren dan preferensi pelanggan yang terus berubah, kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta untuk memperbaiki pengalaman pelanggan. Inovasi dapat membantu perusahaan membedakan diri dari pesaing, menciptakan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Dengan menerapkan inovasi yang tepat,

perusahaan dapat mencapai tujuan bisnis yang lebih baik dalam industri pariwisata. Berikut Tabel 1 penelitian terdahulu yang meneliti mengenai peran inovasi dalam industri pariwisata.

Tabel 1. Rangkuman Studi Literatur mengenai Inovasi dalam Industri Pariwisata

Referensi	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Sun dkk., 2021	Bisnis pariwisata dan perhotelan	Eko inovasi dapat mengurangi signifikan emisi karbon dalam bisnis pariwisata dan perhotelan
Pikkemaat dkk., 2019	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	Peran proses inovasi, konfigurasi konteks, pengetahuan dan teknologi dan Eko-inovasi dapat memunculkan keberlanjutan suatu bisnis, khususnya di UKM
Marasco dkk., 2018	Industri pariwisata dan perhotelan	Perilaku kooperatif dari perusahaan yang berinovasi, kreasi bersama, jaringan kolaboratif untuk inovasi, transfer pengetahuan, dan kebijakan inovasi
Alkier dkk., 2017	Industri pariwisata di pedesaan	Peran inovasi sosial yang semakin penting dalam pariwisata. Inovasi sosial dalam pariwisata menurut konsep bisnis ekonomi sosial dan kreativitas generasi terhadap pariwisata
Moscardo, 2008	Industri pariwisata	Inovasi yang didukung sistem manajemen pengetahuan yang baik akan memperkuat hubungan pariwisata dan kegiatan ekonomi lainnya serta pilihan pembangunan

Inovasi dapat membantu industri pariwisata untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan yang semakin sengit. Industri pariwisata adalah industri yang sangat dinamis, dan perubahan terjadi dengan cepat (Pikkemaat dkk., 2019; Rumanti dkk., 2021; Wiratmadja dkk., 2020). Oleh karena itu, inovasi dapat membantu perusahaan di industri pariwisata untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Inovasi juga dapat membantu industri pariwisata untuk memperluas pangsa pasar dengan menarik pengunjung baru dan meningkatkan retensi pelanggan. Inovasi dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun citra positif perusahaan di mata pelanggan.

Selain itu, inovasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mempercepat proses bisnis (Gürlek dkk., 2021). Inovasi teknologi, misalnya, dapat membantu industri pariwisata untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya. Dengan menggunakan teknologi seperti aplikasi seluler, penggunaan sistem manajemen hotel, dan reservasi online, perusahaan di industri pariwisata dapat mengotomatiskan proses bisnis dan meningkatkan produktivitas (Gürlek dkk., 2021). Dalam keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan industri pariwisata. Perusahaan di industri pariwisata harus terus memperhatikan tren dan inovasi dalam industri, dan berusaha untuk mengembangkan produk dan layanan yang inovatif dan menarik bagi pelanggan. Dengan mengikuti proses inovasi yang tepat dan memperhatikan pengembangan bisnis yang berkelanjutan,

perusahaan dapat mencapai industri pariwisata yang berkelanjutan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Masih banyak perusahaan di industri pariwisata yang belum memahami sepenuhnya pentingnya inovasi dan kurang mendorong pengembangan inovasi. Apabila industri pariwisata tidak dapat berinovasi, maka dapat terjadi beberapa dampak negatif (Sun dkk., 2021; Pikkemaat dkk., 2019; Marasco dkk., 2018; Alkier dkk., 2017). Pertama, tidak bisa bersaing dengan industri pariwisata lainnya, karena industri pariwisata merupakan industri yang sangat kompetitif. Tanpa inovasi, perusahaan di industri pariwisata tidak akan bisa bersaing dengan perusahaan lain yang menawarkan produk dan layanan yang lebih inovatif. Kedua, tidak bisa menarik pengunjung baru. Inovasi membantu industri pariwisata untuk menciptakan produk dan layanan yang menarik bagi pelanggan.

Tanpa inovasi, industri pariwisata tidak akan bisa menarik pengunjung baru, dan hanya mengandalkan pelanggan lama. Ketiga, tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Kebutuhan pelanggan di industri pariwisata selalu berubah-ubah. Tanpa inovasi, perusahaan di industri pariwisata tidak akan bisa memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks dan beragam. Keempat, tidak dapat mengembangkan bisnis. Tanpa inovasi, bisnis di industri pariwisata tidak akan bisa berkembang, dan bahkan bisa stagnan atau bahkan merosot. Inovasi membantu perusahaan di industri pariwisata untuk meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pangsa pasar. Dalam keseluruhan, tanpa inovasi, industri pariwisata tidak akan bisa berkembang dan bersaing dengan industri lainnya. Oleh karena itu, inovasi harus terus ditingkatkan agar industri pariwisata dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan bisnis, dan tetap relevan di pasar.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam industri pariwisata. Inovasi membantu industri pariwisata untuk menciptakan produk dan layanan yang menarik bagi pelanggan, meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pangsa pasar. Perusahaan di industri pariwisata harus terus berinovasi agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks dan beragam serta mengikuti tren dan teknologi terbaru. Tanpa inovasi, industri pariwisata tidak akan bisa bersaing dengan industri lainnya dan bisnis di industri pariwisata akan stagnan atau bahkan merosot. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan di industri pariwisata untuk terus mendorong inovasi dengan melakukan riset dan pengembangan baru, menggali potensi baru dalam produk dan layanan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung inovasi. Dengan terus berinovasi, industri pariwisata akan dapat terus berkembang dan tetap relevan di pasar.

#### REFERENSI

- Achmad, F., Abdillah, I. T., & Amani, H. (2023). Decision-Making Process for Tourism Potential Segmentation. *International Journal of Innovation in Enterprise System*, 7(01), 19-30. DOI: <https://doi.org/10.25124/ijies.v7i01.204>
- Achmad, F., Prambudia, Y., & Rumanti, A. A. (2023). Improving Tourism Industry Performance through Support System Facilities and Stakeholders: The Role of Environmental Dynamism. *Sustainability*, 15(5), 4103. DOI: <https://doi.org/10.3390/su15054103>

- Alkier, R., Milojica, V., & Roblek, V. (2017). Challenges of the social innovation in tourism. *Tourism in Southern and Eastern Europe...*, 4, 1-13.
- Azizuddin, I., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Industri pariwisata halal: pendorong inovasi untuk halalpreneurs. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 106-116.
- Bahrudin, A. (2017). Inovasi daerah sektor pariwisata (Studi kasus inovasi pembangunan pariwisata Kab Purworejo Jawa Tengah). *Mimbar Administrasi*, 14(1), 50. DOI: <http://dx.doi.org/10.56444/mia.v12i17.572>
- Bojanic, D. C., & Lo, M. (2016). A comparison of the moderating effect of tourism reliance on the economic development for islands and other countries. *Tourism Management*, 53, 207-214. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.10.006>
- Buhalis, D., Harwood, T., Bogicevic, V., Viglia, G., Beldona, S., & Hofacker, C. (2019). Technological disruptions in services: lessons from tourism and hospitality. *Journal of Service Management*. DOI: <https://doi.org/10.1108/JOSM-12-2018-0398>
- Camilleri, M. A., & Camilleri, M. A. (2018). *The tourism industry: An overview* (pp. 3-27). Springer International Publishing. DOI: 10.1007/978-3-319-49849-2\_1
- Della Corte, V., Del Gaudio, G., Sepe, F., & Sciarelli, F. (2019). Sustainable tourism in the open innovation realm: A bibliometric analysis. *Sustainability*, 11(21), 6114. DOI: <https://doi.org/10.3390/su11216114>
- Drvenkar, N., Banožić, M., & Živić, D. (2015). Development of memorial tourism as a new concept-possibilities and restrictions. *Tourism and hospitality management*, 21(1), 63-77. DOI: <https://doi.org/10.20867/thm.21.1.5>
- Gomezelj, D. O. (2016). A systematic review of research on innovation in hospitality and tourism. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2014-0510>
- Gürlek, M., & Koseoglu, M. A. (2021). Green innovation research in the field of hospitality and tourism: The construct, antecedents, consequences, and future outlook. *The Service Industries Journal*, 41(11-12), 734-766. DOI: <https://doi.org/10.1080/02642069.2021.1929930>
- Helmold, M., & Samara, W. (2019). *Progress in performance management*. Springer International Publishing.
- Jagadtya, K. H., & Aisyianita, R. A. (2020). Virtual Tour: Strategi Industri Pariwisata Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Jakarta Good Guide). *Melancong: Jurnal Perjalanan Wisata, Destinasi dan Hospitalitas*, 3(1), 48-60.
- Lickorish, L. J., & Jenkins, C. L. (2007). Introduction to tourism. *Routledge*. DOI: [doi.org/10.1016/j.tourman.2015.10.006](https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.10.006)
- Marasco, A., De Martino, M., Magnotti, F., & Morvillo, A. (2018). Collaborative innovation in tourism and hospitality: A systematic review of the literature. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*. DOI: <https://doi.org/10.1108/IJCHM-01-2018-0043>
- Moscato, G. (2008). Sustainable tourism innovation: Challenging basic assumptions. *Tourism and Hospitality Research*, 8(1), 4-13. DOI: <https://doi.org/10.1057/thr.2008>.
- Pikkemaat, B., Peters, M., & Bichler, B. F. (2019). Innovation research in tourism: Research streams and actions for the future. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 41, 184-196. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2019.10.007>

- Rumanti, A. A., Rizana, A. F., Ramadhan, F., & Reynaldo, R. (2021). The impact of open innovation preparation on organizational performance: a systematic literature review. *IEEE Access*, 9, 126952-126966. DOI: 10.1109/ACCESS.2021.3111091
- Rumanti, A. A., Rizana, A. F., Septiningrum, L., Reynaldo, R., & Isnaini, M. M. R. (2022). Innovation capability and open innovation for small and medium enterprises (SMEs) performance: Response in dealing with the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 14(10), 5874.
- Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Pengaruh Total Quality Management dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi. *Cemerlang: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1(4), 01-12.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sun, Y., Duru, O. A., Razzaq, A., & Dinca, M. S. (2021). The asymmetric effect eco-innovation and tourism towards carbon neutrality target in Turkey. *Journal of Environmental Management*, 299, 113653.
- UN-WTO. (2022). World Tourism Organization. Accessed: 21 Mar 2023. [Online]. Available: [https://kemlu.go.id/portal/id/read/135/halaman\\_list\\_lainnya/world-tourism-organization-un-wto](https://kemlu.go.id/portal/id/read/135/halaman_list_lainnya/world-tourism-organization-un-wto)
- Wiratmadja, I. I., Profityo, W. B., & Rumanti, A. A. (2020). Drivers of innovation ambidexterity on small medium enterprises (SMEs) performance. *IEEE Access*, 9, 4423-4434. DOI: 10.1109/ACCESS.2020.3048139
- Zillah, F., Husniati, R., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Pelatihan, Pengawasan, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 3(1), 213-232. DOI: <https://doi.org/10.35912/simo.v3i1.677>